PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA MIND MAPPING TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA DI SMP NEGERI I PANTI

Suci Rahma Yuni[1], Siska Yulia Rahmi[2], Bambang Trisno[3], Hidra Ariza[4]

[1,2,3,4]*Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi*
E-mail : [1]sucirahmayuni2002@gmail.com, [2]siskayuliarahmi@uinbukittinggi.ac.id, [3]bambangtrisno@uinbukittinggi.ac.id, [4]hidraariza@uinbukittinggi.ac.id

ABSTRAK

Penulisan penelitian dilatarbelakangi oleh kendala yang dihadapi peserta didik SMP Negeri 1 Panti dalam pencapaian akhir belajar PAI. Kebanyakan dari siswa mengalami kesulitan memenuhi standar pencapaian. Jika tidak segera ditangani, hal ini dapat berdampak pada perkembangan kognitif, sikap, dan keterampilan siswa. Perlunya cara inovasi pembelajaran salah satunya dengan menerapkan PBL yang dikombinasikan dengan peta pikiran untuk membantu pemahaman siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode quasi eksperimen. Desain penelitian yang digunakan adalah Posttest Only Control Design, yang membandingkan hasil belajar antara kelompok yang mendapatkan pembelajaran dengan PBL menggunakan peta pikiran dan kelompok yang menggunakan metode konvensional. Penggunaan model ini diperolehan hasil dari data yang dikumpulkan terlihat dengan penggunaan model ini peta pikiran berdampak positif terhadap Pemcapaian akhir siswa di SMP Negeri 1 Panti.

Kata Kunci : *Problem Based Learning, Mind Mapping, Hasil Belajar*

PENDAHULUAN

Model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) merupakan salah satu pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa dan menekankan keterampilan berpikir kritis serta kemampuan pemecahan masalah. PBL mendorong siswa untuk aktif terlibat dalam proses pembelajaran melalui pemberian permasalahan nyata yang harus dianalisis dan diselesaikan secara kolaboratif (Suswati, 2021).

Seiring berkembangnya paradigma pendidikan abad ke-21, penerapan model pembelajaran yang mampu mengembangkan kompetensi berpikir tingkat tinggi menjadi kebutuhan utama. PBL dianggap sesuai karena strategi ini tidak hanya berorientasi pada hasil akhir, tetapi juga pada proses pembelajaran yang melibatkan eksplorasi, diskusi, dan refleksi. Penelitian yang dilakukan oleh Wahyuni (2021) menunjukkan bahwa model PBL memberikan dampak positif terhadap pemahaman konsep siswa pada mata pelajaran IPA. PBL membantu siswa mengkonstruksi pengetahuan sendiri melalui proses investigasi terhadap masalah yang dihadapi.

Dalam konteks Pendidikan Agama Islam (PAI), PBL juga mulai diterapkan untuk meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam memahami nilai-nilai keislaman (Mudiana et al., 2021). Hidayatullah (2020) menemukan bahwa siswa yang belajar melalui PBL menunjukkan sikap religius yang lebih kuat dan pemahaman materi yang lebih mendalam dibandingkan dengan pendekatan konvensional. Selain model pembelajaran, alat bantu visual seperti Mind Mapping juga terbukti efektif dalam mendukung proses pembelajaran. Mind Mapping memudahkan siswa dalam mengorganisasi informasi serta mengaitkan konsep-konsep yang dipelajari secara sistematis dan menarik.

Sari dan Maulana (2019) dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa penggunaan Mind Mapping dalam pembelajaran PAI dapat meningkatkan minat belajar siswa. Hal ini disebabkan oleh tampilan visual yang menarik dan membantu siswa dalam mengingat materi secara lebih efektif. Integrasi antara PBL dan Mind Mapping diyakini dapat memberikan efek ganda dalam mendukung proses belajar (Arini et al., 2017). Di satu sisi, PBL membentuk proses berpikir kritis dan pemecahan masalah; di sisi lain, Mind Mapping memperkuat daya ingat dan pemahaman siswa terhadap materi (Pratama et al., 2024).

Meskipun demikian, penelitian mengenai penggabungan kedua pendekatan ini masih tergolong terbatas, khususnya dalam konteks pembelajaran Pendidikan Agama Islam di jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP). Sebagian besar studi masih berfokus pada penerapan model PBL atau penggunaan Mind Mapping secara terpisah. Kesenjangan inilah yang kemudian menjadi dasar penting bagi penelitian ini. Belum adanya kajian yang secara spesifik mengkaji efektivitas model PBL berbantuan Mind Mapping dalam pembelajaran PAI menunjukkan bahwa topik ini masih relevan untuk diteliti lebih lanjut.

Dalam konteks kurikulum merdeka yang saat ini diterapkan di Indonesia, guru dituntut untuk mampu menerapkan model pembelajaran yang inovatif, adaptif, dan menyenangkan (Hasdi et al., 2023; Hayati & Fadriati, 2023; Zainal et al., 2024). PBL dan Mind Mapping merupakan kombinasi yang potensial untuk menjawab tantangan tersebut. Penelitian ini akan mengkaji secara khusus penerapan model Problem Based Learning berbantuan Mind Mapping dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMPN 1 Panti. Fokus penelitian diarahkan pada peningkatan hasil belajar kognitif siswa. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah keilmuan dalam bidang strategi pembelajaran PAI serta memberikan kontribusi nyata bagi peningkatan kualitas proses pembelajaran di sekolah.

Penulisan riset ini ini dilatarbelakangi oleh permasalahan yang muncul dalam pencapaian hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 1 Panti. Permasalahan ini terutama terlihat pada nilai penilaian harian yang belum memenuhi standar ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan oleh sekolah. Berdasarkan data yang diperoleh, sebagian besar peserta didik belum berhasil mencapai KKM yang ditetapkan yaitu sebesar 72. Hal ini mengindikasikan bahwa hasil belajar siswa masih tergolong rendah dan belum mencerminkan penguasaan materi yang optimal.

Kondisi ini menyebabkan banyak siswa harus mengikuti program remedial dan penilaian ulang untuk mencapai hasil belajar yang diharapkan. Proses ini tidak hanya menghabiskan waktu dan tenaga, tetapi juga dapat memengaruhi motivasi belajar siswa secara keseluruhan. Ketidakmampuan siswa dalam memenuhi standar tersebut menimbulkan kekhawatiran yang serius. Jika tidak segera diatasi, hal ini berpotensi menimbulkan dampak negatif terhadap perkembangan kemampuan siswa, baik dari aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Pembelajaran yang kurang efektif menjadi salah satu penyebab utama lemahnya pemahaman siswa terhadap materi pelajaran. Akibatnya, siswa kesulitan dalam mengaitkan konsep yang diajarkan dengan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.

Jika kondisi ini terus berlanjut, bukan hanya prestasi akademik siswa yang akan terganggu, namun juga dapat menurunkan semangat belajar dan rasa percaya diri mereka dalam mengikuti proses pembelajaran secara keseluruhan (Fitriani et al., 2015). Oleh karena itu, dibutuhkan suatu pendekatan pembelajaran yang mampu meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan hasil belajar siswa. Pendekatan tersebut harus mampu melibatkan siswa secara aktif, memotivasi mereka untuk berpikir kritis, dan memfasilitasi pemahaman konsep secara mendalam.

Salah satu pendekatan yang dapat digunakan adalah model pembelajaran Problem Based Learning (PBL). Model ini menempatkan siswa sebagai pusat pembelajaran dengan cara memberikan mereka permasalahan yang harus dipecahkan secara kolaboratif (Apriliani Damayanti, 2017). PBL mendorong siswa untuk berpikir kritis, kreatif, serta aktif dalam proses eksplorasi dan diskusi untuk menemukan solusi terhadap permasalahan yang diberikan. Proses ini secara tidak langsung melatih kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa.

Agar pelaksanaan model PBL lebih optimal, maka diperlukan dukungan media pembelajaran yang tepat. Salah satu media yang relevan dan efektif digunakan dalam konteks ini adalah mind mapping atau peta pikiran. Mind mapping berfungsi sebagai alat bantu visual yang dapat membantu siswa dalam mengorganisasi informasi, memahami keterkaitan antar konsep, serta memudahkan dalam proses mengingat dan merekonstruksi pengetahuan yang telah dipelajari.

Dengan mengombinasikan model pembelajaran Problem Based Learning dan media mind mapping, diharapkan proses pembelajaran menjadi lebih efektif, interaktif, dan mampu meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Panti.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode quasi eksperimen, yang merupakan metode penelitian berdasarkan filsafat positivisme. Pendekatan ini menekankan pada pengumpulan data menggunakan instrumen terstandar dan analisis statistik untuk menguji hipotesis (Sugiyono, 2017). Quasi eksperimen dipilih karena memungkinkan peneliti untuk melakukan pengujian pengaruh suatu variabel meskipun tidak seluruh kondisi kontrol dapat

terpenuhi sebagaimana dalam eksperimen murni. Penelitian ini menggunakan desain Posttest-Only Control Group Design yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran Problem Based Learning berbantuan Mind Mapping terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VII SMPN 1 Panti tahun ajaran 2024/2025. Desain ini membandingkan dua kelompok, yaitu kelas eksperimen yang diberi perlakuan (X) dan diukur hasilnya dengan post-test (O1), serta kelas kontrol yang tidak diberi perlakuan namun juga diukur hasil belajarnya melalui post-test (O2). Penelitian dilaksanakan di SMPN 1 Panti, yang beralamat di Jl. PB Sudirman No. 6, Desa Panti, Kecamatan Panti, Kabupaten Pasaman, Provinsi Sumatera Barat. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada dua pertimbangan utama, yaitu adanya masalah rendahnya hasil belajar siswa yang sesuai dengan fokus penelitian, serta kemudahan akses data karena peneliti memiliki hubungan yang baik dengan pihak sekolah. Penelitian ini direncanakan berlangsung selama dua bulan, yaitu dari Januari hingga Maret 2024 pada semester genap.

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMPN 1 Panti yang berjumlah 125 siswa yang tersebar di lima kelas, yakni VII.1 sebanyak 25 siswa, VII.2 sebanyak 26 siswa, VII.3 sebanyak 25 siswa, VII.4 sebanyak 25 siswa, dan VII.5 sebanyak 24 siswa. Populasi dipilih karena memiliki karakteristik yang sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu untuk mengetahui efektivitas model pembelajaran PBL berbantuan Mind Mapping pada mata pelajaran PAI. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik cluster random sampling, yaitu pemilihan sampel secara acak berdasarkan kelompok yang sudah terbentuk. Dalam hal ini, yang dijadikan kelas eksperimen adalah kelas VII.2 dan kelas kontrol adalah kelas VII.3. Sampel ini dipilih karena mewakili populasi dan memungkinkan dilakukannya perbandingan hasil belajar antara dua kelompok. Penggunaan teknik ini bertujuan agar data yang diperoleh lebih representatif dan hasil penelitian dapat digeneralisasikan secara terbatas pada konteks yang sama (Arikunto, 2019).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan dengan Uji-t (t-test) menggunakan SPSS 16 yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran Problem Based Learning dengan bantuan Mind Mapping terhadap hasil belajar siswa kelas VII di SMPN 1 PANTI Pasaman. Adapun kriteria pengujian hipotesis, yaitu: jika –ttable ≥thitung ≤ttable, maka H0 ditolak dan Ha diterima. Dan jika -ttable ≤ thitung ≤ttable, maka H0 diterima dan Ha ditolak. Apabila berdasarkan sig (2.tailed) ≤0,05 maka H0 ditolak dan Ha diterima. Dan jika sig (2.tailed) ≥ 0,05 makaH0 diterima dan Ha ditolak.

Tabel 1 Hasil Uji Independent Samples Test

Independent Samples Test					
	Levene's Test for Equality of Variances	t-test for Equality of Means			
		Sig. (2-tailed)	Mean Differe	Std. Error Differen ce	95% Confidence Interval of the Difference

		F	Sig.	t	df		nce		Lower	Upper
Nilai	Equal variances assumed	1.833	.182	-4.043	47	.000	-12.6667	3.1331	-18.9696	-6.3637
	Equal variances not assumed			-4.071	43.258	.000	-12.6667	3.1114	-18.9403	-6.3931

Berdasarkan tabel di atas bahwa nilai sig. (2-tailed) posttest eksperimen dan posttest kontrol dengan nilai sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan model Pembelajaran pembelajaran Problem Based Learning dengan bantuan Mind Mapping berpengaruh terhadap hasil belajar siswa di SMPN 1 PANTI.

Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan model Problem Based Learning (PBL) berbantuan Mind Mapping berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Pada pelaksanaan pembelajaran di kelas eksperimen, siswa sejak awal telah dilibatkan dalam proses berpikir kritis terhadap permasalahan yang diberikan oleh pendidik sebagai orientasi awal pembelajaran. Kegiatan ini sejalan dengan prinsip dalam Kurikulum Merdeka yang mendorong siswa untuk mengembangkan daya pikir melalui pertanyaan pemantik.

Iqbal menyatakan bahwa pertanyaan pemantik digunakan untuk meningkatkan partisipasi dan menggali ingatan siswa terkait materi pembelajaran, sehingga mereka lebih siap memasuki topik yang sedang dibahas. Sebaliknya, pada kelas kontrol, siswa tidak diberikan pemetaan masalah di awal, melainkan hanya diminta untuk mendengarkan penjelasan dari pendidik secara pasif. Hal ini menghambat rasa ingin tahu siswa karena proses pembelajaran bersifat ekspositori dan lebih didominasi oleh guru, sehingga mengurangi peluang siswa untuk mengembangkan kemampuan berpikir secara mandiri. Pendapat ini didukung oleh Wina Sanjaya yang menyatakan bahwa model pembelajaran ekspositori cenderung hanya cocok bagi siswa yang memiliki kemampuan mendengarkan yang baik dan tidak menumbuhkan rasa ingin tahu di awal pembelajaran.

Selanjutnya, pada tahap pembentukan kelompok di kelas eksperimen, siswa diorganisir untuk melakukan diskusi guna memecahkan masalah yang telah diberikan sebelumnya. Kondisi ini menuntut siswa untuk bertanggung jawab terhadap proses pembelajaran, serta mendorong mereka mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan mandiri.

Hal ini sesuai dengan pendapat Arends yang menyatakan bahwa pembelajaran berbasis masalah memungkinkan siswa membangun pengetahuan sendiri dan meningkatkan kepercayaan diri. Sebaliknya, di kelas kontrol, tidak dilakukan pembagian kelompok, siswa hanya menyimak penjelasan guru, sehingga pemahaman mereka terbatas pada materi yang disampaikan guru. Hal ini menciptakan ketergantungan siswa terhadap pendidik dan menghambat perkembangan kemampuan mandiri, sebagaimana ditegaskan oleh Rike yang menyebutkan bahwa pembelajaran yang hanya berpusat pada guru dapat membatasi pengembangan kemampuan siswa. Pada tahap diskusi, siswa di kelas eksperimen aktif bertanya dan berinteraksi dengan guru maupun teman sekelompok. Guru mendampingi secara langsung, yang memperkuat kolaborasi dan komunikasi, serta mendukung keberhasilan pemecahan masalah.

Menurut Taufiq, pembelajaran berbasis masalah mampu meningkatkan kolaborasi siswa dengan guru dan sesama siswa. Di kelas kontrol, guru berperan sebagai pusat informasi dan siswa hanya diminta memahami penjelasan tanpa diajak berpikir kritis. Hal ini berdampak pada kesulitan dalam mencapai tujuan pembelajaran karena siswa tidak terdorong untuk aktif bertanya. Sanjaya menyatakan bahwa pembelajaran ekspositori yang berorientasi pada ceramah menghambat pengembangan kemampuan sosial, hubungan interpersonal, dan berpikir kritis siswa. Pada tahap presentasi hasil diskusi, siswa di kelas eksperimen menunjukkan peningkatan keterampilan berbicara, kepercayaan diri, dan keaktifan belajar. Rusman menjelaskan bahwa pembelajaran yang melibatkan keterampilan proses dapat meningkatkan partisipasi aktif siswa. Sementara itu, pembelajaran di kelas kontrol cenderung monoton karena siswa hanya mendengarkan kesimpulan guru tanpa mempresentasikan hasil belajarnya. Nasution menyatakan bahwa model ceramah menyebabkan siswa bersifat pasif dan tidak terlibat aktif dalam pembelajaran. Terakhir, hasil evaluasi melalui pemberian tes menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi (81,12) dibandingkan kelas kontrol (67,24), yang mengindikasikan bahwa penggunaan model PBL berbantuan Mind Mapping efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh hasil belajar kelas VII di SMP N 1 PANTI menggunakan model pembelajaran Problem Based Learning dengan menggunakan media mind mapping lebih tinggi daripada kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran ekspositori learning. Hal ini dilihat dari hasil nilai rata-rata posstest kelompok eksperimen lebih tinggi daripada nilai rata-rata posstest kelompok kontrol. Adapun nilai rata-rata kelas eksperiment 81,12 sedangkan rata-rata nilai posttest pada kelas kontrol yaitu 67,47. Hal ini diperkuat dari pengolahan analisis uji hipotesis dengan uji-t yang dilakukan pada nilai posttest kedua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dengan bantuan SPSS 16 yang menghasilkan nilai sig(2- tailed) eksperimen sebesar 0,000 karena dilihat dari kriteria uji-t jika sig(2- tailed) ≤ 0,05 maka H0 ditolak dan H1 diterima.

DAFTAR PUSTAKA

Apriliani Damayanti. (2017). Efektivitas Model Think Pair Share (TPS) Dan Model Problem Based Learning (PBL) Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Dalam Mata Pelajaran Ekonomi Dengan Memperhatikan Bentuk Tugas Yaitu Tugas Mandiri Dan Tugas Kelompok Siswa Kelas X Ipa Sma . *Skripsi Universitas Lampung*.

Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Arini, N. W., Ketut, N., & Tristiantari, D. (2017). Essay Writing Through Quantum Learning With Mind Mapping Strategy. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, *6*(2), 147–153. https://doi.org/10.23887/jpi-undiksha.v6i2.9532

Dwijayanti, E. (2007). *Penerapan Strategi Pembelajaran Mind Mapping untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas IV SD Mata Pelajaran IPS Materi Pokok Perkembangan Teknologi Produksi, Komunikasi, dan Transportasi di SD 1 Lidah Kulon Surabaya Surabaya.* Skripsi. Universitas Negeri.

Dwijonagoro, S., & Suparno, S. (2019). Pranatacara learning: Modeling, mind mapping, e-learning, or hybrid learning? *Cakrawala Pendidikan*, *38*(1), 156–173.

https://doi.org/10.21831/cp.v38i1.23034
Fitriani, D. A., Apriliaswati, R., & Wardah. (2015). a Study on Student'S English Speaking Problems in Speaking Performance. *JPPK: Journal of Equatorial Education and Learning*, *4*(9), 1–13.
Haerudin. (2019). Strategi Pengembangan Madrasah Tsanawiyah Swasta terhadap Kualitas Pendidikan Islam di Kecamatan Tellulimpoe Kabupaten Sinjai. *Jurnal Al-Qayyimah*, *2*(1), 15–27.
Hasbullah. (2020). *Pendampingan Menggunakan Metode Diskusi Kelompok untuk Menyusun RPP Kurikulum 2013 Melalui MGMP Sekolah*. *2*(3), 524–542.
Hasdi, A., Murdiana, M., & Ilmi, D. (2023). Pendekatan Strategi Pembelajaran Kurikulum Merdeka. *ANTHOR: Education and Learning Journal*. http://anthor.org/index.php/anthor/article/view/174
Hayati, S., & Fadriati, F. (2023). Pendidikan Karakter melalui Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, *7*(6), 3959–3969. https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i6.6521
Hikmah, Y., Risnawati, Aniswita, & Rahmat, T. (2024). Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas VIII MTsN 10 Agam. *Journal Of Social Science Research*, *4*(5).
Humairoh, S., Roza, V., Reflinda, R., & Melani, M. (2024). The Implementation of Numbered Heads Together (NHT) Technique in Teaching Speaking Skill at IX Grade of SMPN 7 Bukitinggi. *Continuous Education: Journal of Science and Research*, *5*(2), 119–130. https://doi.org/10.51178/ce.v5i2.1935
Mudiana, I. G., Bayu, I. G. W., & Aspini, N. N. A. (2021). Model Problem Based Learning Berbantuan Media Powerpoint untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa SD. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*.
Pratama, A. R., Aprison, W., Wati, S., M, I., & Irsyad, W. (2024). Pengaruh Mind Mapping Terhadap Berfikir Kritis dan Hasil Belajar Siswa. *JURNAL BIMBINGAN DAN KONSELING AR-RAHMAN*, *10*(1), 158. https://doi.org/10.31602/jbkr.v10i1.14287
Siti Nurhamidah. (2022). *Problem Based Learning Kiat Jitu Melatih Berpikir Kritis Siswa*. Pusat Pengembangan pendidikan dan penelitian di Indonesia.
Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R\&D*. Alfabeta.
Sumarwati, S., & Martabatul, S. (2019). Membuat Peta Pikiran Pada Kegiatan Prabaca Untuk Mengidentifikasi Ide Pokok Dan Menyimpulkan Isi Teks Berita Melalui Collaborative Action Research. *Basastra: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, *7*(1), 137. https://doi.org/10.20961/basastra.v7i1.35522
SUSWATI, U. (2021). PENERAPAN PROBLEM BASED LEARNING (PBL) MENINGKATKAN HASIL BELAJAR KIMIA. *TEACHING : Jurnal Inovasi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, *1*(3), 127–136. https://doi.org/10.51878/teaching.v1i3.444
Zainal, Z., Afridiatama, M. G., Renaldi, R., & Gusmaneli, G. (2024). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Pada Pembelajaran Pai Di Sekolah Pada Pendidikan Abad Ke 21. *Multidisciplinary Indonesian Center Journal (MICJO)*, *1*(2), 1068–1079. https://doi.org/10.62567/micjo.v1i2.122